

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*explanatory research*” dengan kata lain penelitian penjelasan (*explanatory research*) digunakan untuk menjelaskan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini dilakukan di Taman Rekreasi Sengkaling yang didalamnya terdapat Sengkaling Kuliner dan Kapal Rooftop yang berlokasi di Jl. Raya Sengkaling No.188, Sengkaling, Mulyoagung, Kec. Dau, Kab.Malang, Jawa Timur.

3.3 Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019), populasi adalah orang, benda atau hal yang

dianggap sebagai sampel untuk penelitian sesuai dengan kriteria pada masalah yang diteliti.

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu karyawan Sengkaling Kuliner yang berjumlah 18 orang dan 12 karyawan Kapal Rooftop sehingga total sampel berjumlah 30 orang karyawan. Data dari karyawan dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Karyawan

No.	Bagian / Unit Kerja	Jumlah
Sengkaling Kuliner		
1.	Kitchen	10
2.	Runner	3
3.	Kasir	2
5.	Kebersihan	2
6.	Perlengkapan	1
Total Karyawan Sengkaling Kuliner		12
Kapal Rooftop		
1.	<i>F&B Product</i>	5
2.	<i>F&B service</i>	5
3.	Resepsionis	1
4.	Kasir	1
Total Karyawan Kapal Rooftop		18
Total		30

Sumber : Taman Rekreasi Sengkaling (2024)

Metode sensus atau *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Menurut Sugiyono, (2017) jumlah sampel yang layak untuk penelitian kuantitati adalah 30-500 responden. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Dikarenakan

pada penelitian ini menggunakan seluruh karyawan Sengkaling kuliner dan Kapal Rooftop yang berjumlah 30 orang sehingga menggunakan metode sensus.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operational variable merupakan suatu rancangan alat ukur yang digunakan untuk menjabarkan setiap variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menjabarkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Pelatihan Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan *Turnover Intention* (Y). Berikut ini operasional variabel nya :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Definisi Variabel	Indikator	Item
1.	<i>Turnover intention</i> adalah niat atau keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan dikarenakan tidak nyaman bekerja di Sengkaling Kuliner maupun Kapal Rooftop	Pikiran-pikiran untuk berhenti (<i>thoughts of quitting</i>).	Karyawan memiliki pikiran untuk keluar dari perusahaan.
		Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>intention to search for another job</i>).	Karyawan berfikir untuk bekerja ditempat lain
			Karyawan setiap hari mencari informasi pekerja lain.
			Karyawan .mencoba untuk mengirim lamaran kerja di tempat lain.
		Keinginan untuk meninggalkan (<i>intention to quit</i>).	Karyawan memiliki niat untuk keluar dari perusahaan.
Karyawan mengungkapkan niat untuk keluar dari perusahaan kepada rekan sekerja			

No.	Definisi Variabel	Indikator	Item
2.	Pelatihan kerja adalah proses Pendidikan untuk mengubah perilaku karyawan Sengkaling Kuliner dan Kapal Rooftop yang bertujuan meningkatkan kinerja serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.	Pra-Pelatihan	Informasi pra-pelatihan yang telah disampaikan dengan baik oleh perusahaan.
			Tujuan pelatihan disampaikan dengan jelas.
		Materi Pelatihan	Materi pelatihan relevan dengan pekerjaan.
			Materi pelatihan mencakup seluruh keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan.
		Metode Pelatihan	Metode pelatihan mudah dipahami efektif dan mudah dipahami.
			Keterampilan yang disampaikan dalam pelatihan dapat dengan mudah dipraktikan dalam pekerjaan.
		Fasilitator Pelatihan	Fasilitator pelatihan menguasai materi pelatihan yang disampaikan.
			Fasilitator pelatihan melibatkan secara aktif semua peserta pelatihan.
		Dukungan Pasca Pelatihan	Karyawan dapat berkonsultasi terhadap kendala yang dialami pasca pelatihan.
			Karyawan diperkenankan untuk meminta bantuan Ketika mengalami kendala pasca pelatihan.

No.	Definisi Variabel	Indikator	Item
		Umpan Balik Pelatihan	Karyawan diberikan kebebasan untuk memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan pelatihan.
			Perusahaan memberikan perhatian dan apresiasi terhadap setiap umpan balik yang diberikan untuk perbaikan pelaksanaan pelatihan.
3.	Komitmen organisasi adalah suatu keinginan karyawan Sengkaling Kuliner dan Kapal Rooftop untuk bertahan dalam organisasi dimana mereka bersedia atas kemauan sendiri untuk memberikan segala sesuatu yang ada pada dirinya guna membantu merealisasikan tujuan dan kelangsungan organisasi.	Keterikatan Afektif (<i>Affective Commitment</i>)	Karyawan memiliki ketersediaan tinggi untuk memberikan kontribusi lebih dalam mencapai tujuan perusahaan.
			Karyawan memiliki perasaan positif tentang perusahaan beserta lingkungan kerjanya.
			Karyawan secara pribadi senantiasa menyesuaikan diri dengan nilai dan tujuan perusahaan
		Keterikatan Normatif (<i>Normative Commitment</i>)	Karyawan memiliki tanggung jawab moral tinggi terhadap perusahaan.
			Karyawan menyadari dan mematuhi setiap aturan yang berlaku ditempat kerja.
		Keterikatan Kelanjutan (<i>Continue Commitment</i>)	Karyawan memiliki komitmen tinggi untuk memenuhi harapan perusahaan.
	Karyawan menanggung kerugian yang besar apabila keluar dari perusahaan.		

No.	Definisi Variabel	Indikator	Item
			Karyawan telah menginvestasikan waktu, energi, tenaga, dan segala pemikiran untuk perusahaan.
			Karyawan tidak pernah berfikir untuk mencari alternatif pekerjaan lain dan keluar dari pekerjaan.

Sumber : Ardan & Jaelani (2021); Mangkunegara (2017); Robbins & Judge (2018), diolah.

3.5 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, dimana informasi atau penjelasannya berupa bilangan atau angka. Adapun untuk mendukung keberhasilan pada penelitian ini maka sumber data yang digunakan sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari pihak pertama dimana data masih mentah dan belum diolah (Sugiyono, 2017). Data ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah disebarkan pada seluruh Karyawan sengkaling Kuliner dan Kapl Rooftop.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari membaca, mempelajari, dan memahami dari media atau literatur seperti buku, jurnal ataupun data

perusahaan (Sugiyono, 2010). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh peneliti melalui perantara seperti jurnal, artikel, atau internet terkait perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya dibutuhkan suatu data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner kepada responden. Angket atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2019).

Cara yang digunakan dalam pembagian kuisisioner nantinya dengan membagikan lembaran kuisisioner yang berisi instrumen penelitian kepada responden. Penyebaran dilakukan selama 3 minggu atau 21 hari. Dalam penelitian ini, kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengumpulkan data karyawan Sengkaling Kuliner dan Kapal Garden Resto.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala dengan memanfaatkan pendekatan analisis item, di mana item tertentu dievaluasi atas dasar seberapa baik membedakan antara orang-orang yang skor total tinggi dan mereka yang skornya rendah. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang diukur dengan skala likert memiliki lima tingkatan preferensi jawaban (Sugiyono, 2017).

Dimana masing-masing jawaban memiliki skor atau bobot yang telah ditentukan, seperti rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

Pilihan Jawaban Responden	Skor	Pelatihan Kerja	Komitmen Organisasi	Turnover Intention
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah
Tidak Setuju (S)	2	Tidak Baik	Rendah	Rendah
Netral (N)	3	Netral	Cukup	Cukup
Setuju (TS)	4	Baik	Tinggi	tinggi
Sangat Setuju (STS)	5	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017)

3.8 Pengujian Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas menilai seberapa baik alat pengukuran mengukur apa yang diharapkan. Kuesioner dianggap valid jika mampu mengungkapkan apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2018), Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan Excel menggunakan rumus korelasi momen produk. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Excel.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel
- y = Skor Tiap Butir
- x = Skor Total

Adapun kriteria uji validitas sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dianggap valid, menunjukkan kesamaan antara data terkumpul dan data sesungguhnya pada objek yang diteliti.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid, menandakan adanya perbedaan antara data terkumpul dan data sesungguhnya pada objek yang diteliti.

Instrumen akan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$, sebaliknya instrumen dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ tertentu yaitu pada $\alpha = 5\%$ (signifikansi 95%). Data dengan instrumen yang valid merupakan instrumen dengan data yang dapat dipercaya sedang kan instrumen yang dianggap tidak valid berarti instrumen tersebut dapat diragukan tingkat percayanya. Data yang dikatakan valid dapat dilanjutkan ketahap perhitungan yang selanjutnya.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menilai konsistensi data dari objek penelitian yang sama. Kuesioner dianggap reliabel jika respons individu stabil sepanjang waktu (Sugiyono, 2019). Ini digunakan untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan ketika peneliti sebelum sudah menguji valid dan tidaknya seluruh pernyataan. Data yang dikatakan reliabel berarti data tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali untuk objek yang sama. Berdasarkan hal tersebut dapat dicirikan data yang reliabel memiliki data yang lebih konsisten.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{1 - \sum_{i=1}^{n-1} s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Alpha

N = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

s_t^2 = Jumlah Varian Total

Adapun kriteria uji reliabilitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,60, dapat diartikan bahwa kuesioner atau angket dianggap memiliki reliabilitas atau konsistensi yang memadai.
- b. Sebaliknya, apabila nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,60, kuesioner atau angket dianggap tidak memiliki reliabilitas atau konsistensi yang memadai.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan program SPSS 29 for Mac. Untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig.) pada proses pengujian. Variabel berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05).

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 (VIF < 10) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variance dari residual suatu pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman dengan ketentuan pengambilan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heterokedastisitas.

3.10 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) bahwa kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang lebih diajukan.

3.10.1 Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kuantitatif (Sugiyono, 2017). Rentang skala ini digunakan untuk mengukur dan menilai bagaimana pelatihan kerja, komitmen organisasi dan *turnover intention*, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh nilai rentan skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{30(5-1)}{5} = 24$$

Sehingga hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 24

- a. Skor minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) : $1 \times 30 = 30$
- b. Skor maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel) : $5 \times 30 = 150$

Tabel 3.4 Rentang Skala

No.	Skor	Variabel		
		Pelatihan Kerja	Komitmen Organisasi	Turnover Intention
1.	30-53	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2.	54-77	Tidak Baik	Rendah	Rendah
3.	78-102	Cukup	Cukup	Cukup
4.	103-126	Baik	Tinggi	Tinggi
5.	127-150	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017), diolah.

3.10.2 Analisis Data

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta(X1) + \beta(X2) + e$$

Keterangan :

Y = *Turnover Intention*

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

$X1$ = Pelatihan Kerja

$X2$ = Komitmen Organisasi

e = variabel pengganggu (error)

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menurut sugiyono (2014), menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Peguajian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

- a. diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$
- b. ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Pelatihan Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2), terhadap *Turnover Intention* (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. $H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. $H_a : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

3.11.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Pelatihan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap *Turnover Intention* secara simultan dan parsial. Menurut sugiyono (2014) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Data atau Kasus

Uji F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. ditolak jika $>$ atau nilai sig $< \alpha$
- b. diterima jika $<$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- b. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan